

**PERANCANGAN SENTRA INDUSTRI KNALPOT DI KECAMATAN KALIMANAH
KABUPATEN PURBALINGGA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL**

Dwian Nurshandy¹, Wiliarto Wirasmoyo²

⁽¹⁾ Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

*⁽²⁾ Dosen, Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
nurshandyd@gmail.com, wiliarto_w@uty.ac.id*

Abstrak

Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah merupakan sentra produsen knalpot terbesar di Indonesia. Industri rumahan knalpot di Purbalingga ini menyebar diberbagai wilayah di Kabupaten tersebut. Industri knalpot ada sejak tahun 60an dan dari tahun ke tahun terus meningkat, hingga ditahun 80-90an knalpot Purbalingga berada pada masa keemasannya. Asosiasi Pengrajin Knalpot Purbalingga (Apik Bangga) yang baru berdiri setahun terakhir terus menggenjot para pelaku industri knalpot agar mempunyai merek sendiri. Saat ini Apik Bangga mengaku baru mempunyai anggota sekitar 250an dari total jumlah pengrajin knalpot di Purbalingga sebanyak 700-1.000 pengrajin. Knalpot-knalpot dari Purbalingga diekspor ke beberapa negara seperti Australia, Arab, Swedia dan hampir seluruh Asia pernah memesan knalpot dari Purbalingga. Namun potensi tersebut belum dikelola secara maksimal disamping kurangnya sarana dan prasarana dibidang industri, ditambah dengan belum adanya wadah yang bisa memfasilitasi kegiatan industri tersebut dari kegiatan pengolahan bahan hingga ke pemasaran. Maka dari itu, salah satu upaya yang dilakukan untuk memfasilitasi potensi industri knalpot di Purbalingga dengan model perancangan wadah kegiatan industri. Perancangan Sentra Industri Knalpot dapat berperan penting dalam memfasilitasi dan mengembangkan industri knalpot serta dapat mendorong peningkatan penghasilan asli daerah. Konsep perancangan Sentra Industri Knalpot merupakan desain bangunan dan kawasan yang berfungsi sebagai sentra kegiatan industri knalpot di Purbalingga. Penerapan Arsitektur Industrial pada desain juga mementingkan tentang citra dan guna bangunan dengan menerapkan berbagai teknik desain seperti kreasi bentuk, konfigurasi dan komposisi garis maupun warna untuk tampilan yang estetik sehingga karakter asli bangunan tidak dihilangkan.

Kata Kunci: *Knalpot, Produsen, Purbalingga, Arsitektur, Industrial*

Abstract

Purbalingga Regency, Central Java is the center of the largest exhaust manufacturer in Indonesia. The exhaust home industry in Purbalingga spreads to various regions in the district. The exhaust industry has existed since the 60s and from year to year it continues to increase, until the 80-90s Purbalingga exhaust was in its golden age. The Purbalingga (Apik Bangsa) Muffler Craftsman Association, which has just been established for a year continues to encourage the exhaust industry players to have their own brands. Currently, Apik Bangsa claims to have only about 250 members, of the total number of exhaust craftsmen in Purbalingga as many as 700-1,000 craftsmen. Exhausts from Purbalingga are exported to several countries such as Australia, Arabia, Sweden, and almost all of Asia once ordered exhausts from Purbalingga. However, this potential has not been maximally managed in addition to the lack of facilities and infrastructure in the industrial sector, coupled with the absence of an agency to facilitate industrial activities from material processing to marketing. Therefore, one of the efforts conducted to facilitate the potential of the exhaust industry in Purbalingga is by designing an agency for industrial activities. The design of the Muffler Industry Center can play an important role in facilitating and developing the exhaust industry and enable to boost the increase in local revenue. The design concept of the Exhaust Industrial Center is a building design and an area that functions as a center for industrial exhaust activities in Purbalingga. The application of Industrial Architecture to design also emphasizes the image and use of buildings by applying various design techniques such as the creation of shapes, configurations, and composition of lines and colors for an aesthetic appearance so that the original character of the building is not eliminated.

Keywords : *Exhaust, Manufacturer, Purbalingga, Architecture, Industrial*

DAFTAR PUSTAKA

archdaily.com. (n.d.). archdaily.com.

arsitag.com. (n.d.). arsitag.com.

Bps.go.id. (n.d.). bps.go.id. Retrieved October 2, 2019, from <https://se2016.bps.go.id/umkumb/index.php/site/tabel?tid=21&wid=0> Sensus Ekonomi Badan Pusat Statistik 2016

data.go.id. (n.d.). data.go.id.

Dinkominfo. (2009). Tentang Purbalingga. Retrieved October 19, 2019, from <https://www.purbalinggakab.go.id/v1/tentang-purbalingga/>

<https://kbbi.web.id/>. (n.d.). kbbi. Retrieved October 19, 2019, from <https://kbbi.web.id/>

kejobongkec.blogspot.com. (n.d.). Gambaran Umum Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Retrieved October 19, 2019, from <http://kejobongkec.blogspot.com/2011/12/profil-kecamatan-kalimanah.html>

Kuncoro, M. (2007). *Cahyo Adhi Nugroho*.

liputan6.com. (n.d.). liputan6.com. Retrieved October 2, 2019, from liputan6.com

Nugroho, C. A. (2016a). *Data lapangan*.

Nugroho, C. A. (2016b). *Wawancara Responden*.

perpustakaan.bappenas.go.id. (n.d.). perpustakaan.bappenas.go.id. Retrieved October 19, 2019, from perpustakaan.bappenas.go.id

peta-kota.blogspot.com. (n.d.). peta-kota.blogspot.com. Retrieved October 19, 2019, from peta-kota.blogspot.com

purbalinggakab.go.id. (n.d.). purbalinggakab.go.id.

Rahmatika, E. (n.d.). 99.co. Retrieved October 31, 2019, from 99.co

romadecade.org. (n.d.). romadecade.org.

Satyo, A. P. (n.d.). Kepala Bidang Perindustrian pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Dinperindagkop) Purbalingga.

Suradipa, dewa made teguh. (n.d.). wordpress.com. Retrieved October 2, 2019, from <https://1219251044dewamadeteguhsuradipa.wordpress.com/2015/03/16/konsep-eksplorasi-design-intrior/>

Utoyo, B. (n.d.). carapedia.com.